



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat, peneliti melakukan observasi ke Bangka Barat untuk mengetahui karakter masyarakat Bangka Barat. Dari observasi tersebut, diketahui bahwa karakter masyarakat memiliki toleransi yang kuat, ditunjukkan dengan adanya tempat peribadatan yang berdampingan dari dua agama yang berbeda yakni Masjid Jami' dengan Kelenteng Cina. Masyarakat Bangka Barat juga bersikap terbuka, karena wilayahnya yang berpotensi dalam hal pariwisata. Namun, dalam hal rencana pembangunan PLTN, masyarakat cenderung menutup diri. Hal tersebut dikarenakan masyarakat belum mengetahui manfaat dari pengaplikasian nuklir secara utuh dan benar.

Edukasi mengenai nuklir, dilakukan dengan taktik *pay off idea*, yaitu strategi dengan memberikan harapan-harapan baik, sehingga persepsi lama yang buruk diharapkan berangsur-angsur hilang. Hal ini diterapkan karena mayoritas masyarakat Bangka Barat ketika mendengar kata nuklir, selalu mengaitkannya dengan hal yang sifatnya destruktif, atau persepsi yang menyeramkan. Hal ini kemudian dijadikan landasan dalam membuat *headline*, berupa "Nuklir itu Baik". Baik dimaksudkan bahwa pemanfaatan nuklir ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, yang berarti nuklir itu bermanfaat dan tidak perlu ditakuti oleh masyarakat.

Masyarakat Bangka Barat mayoritas adalah pedagang, sebagian besar membuka usaha warung di rumahnya. Letak rumahnya juga saling berjauhan,

sehingga jika ada waktu senggang, mereka memilih untuk tinggal dirumah saja, atau berbincang-bincang dengan tetangganya di warung.

Kebiasaan tersebut dijadikan acuan dalam menentukan strategi media yang digunakan. Masyarakat yang memiliki usaha berdagang, secara berkala akan pergi ke pusat kota untuk belanja kebutuhan dagangannya, maka pusat kota adalah tempat yang strategis untuk menyampaikan pesan kampanye. Media yang digunakan adalah baliho, yang dipasang di jalan menuju arah pusat kota. Sementara poster akan ditempel di tempat perbelanjaan, dan warung tempat mereka berwirausaha. *Booklet* yang berisi informasi mengenai pemanfaatan iptek nuklir dan ajakan untuk mendukung PLTN dibagikan agar pesan kampanye dapat dibaca lebih lanjut dirumah. Keseluruhan perancangan kampanye sosial tersebut diharapkan dapat mengubah persepsi negatif masyarakat terhadap nuklir, sehingga kemudian mereka mendukung pembangunan PLTN untuk memenuhi kebutuhan listrik mereka.

5.2 Saran.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini, dengan itu berikut adalah beberapa saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik dalam melakukan penelitian. Dalam mencari tahu karakter masyarakat Bangka Barat, baiknya metode yang digunakan adalah wawancara mendalam. Kita terlibat dengan aktivitas informan secara langsung, sehingga kita mengetahui karakter dan sudut pandang mereka terhadap suatu isu, secara utuh. Jumlah penduduk masyarakat sekitar tapak PLTN, tidak begitu banyak, sehingga

alangkah baiknya jika sebelum berangkat, kita mencari tahu terlebih dahulu jumlah penduduk dan kondisi lingkungan yang akan diteliti. Dengan memiliki sedikit gambaran tentang Bangka Barat dan masyarakatnya, kita dapat lebih siap dan tepat dalam membuat jenis pertanyaan di kuisisioner, selain itu jumlah kuisisioner yang harus dicetak pun juga sudah dapat diperkirakan, begitu juga dengan penentuan target khalayak yang akan diteliti dapat lebih tepat sasaran.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It features a circular emblem with a stylized face or mask inside, composed of several white rectangular shapes. Below the emblem, the letters 'UMMN' are written in a large, bold, blue, sans-serif font.